MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production
E-ISSN: 3025-7786 P-ISSN: 3025-7794
Vol. 2 No. 2 September 2024

Pengaruh Efikasi Diri dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Peserta MSIB Universitas Riau

Hari Jubagus Pangaribuan[1] Kurniawaty Fitri[2] Mida Aprilina Tarigan[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia[1,2,3]
Email: harijubaguspangaribuan@gmail.com[1] ferry.mawardi@gmail.com[2] midaatarigan@gmail.com[3]

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara langsung maupun tidak langsung efikasi diri dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja menggunakan minat kerja sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 104 mahasiswa Universitas Riau yang pernah mengikuti program MSIB batch 3-4 dan sampel yang digunakan adalah 83 orang mahasiswa yang menjadi responden penelitian dengan menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan didapatkan hasil terdapat pengaruh efikasi diri dan pengalaman magang (p < 0,05) terhadap kesiapan kerja, dan terdapat pengaruh efikasi diri dan pengalaman magang (p < 0,05) terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Riau peserta program MSIB.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Pengalaman Magang, Minat Kerja, Kesiapan Kerja

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat belajar dan mengembangkan diri melalui terjun secara langsung ke dunia kerja. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui program ini menargetkan setiap peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja. Setiap Perusahaan atau Organisasi yang tertarik menjadi mitra program MSIB harus membuat dan mengajukan kurikulum yang akan digunakan selama kegiatan magang berlangsung. Kurikulum yang dibuat dan diajukan oleh Perusahaan atau Organisasi harus disesuaikan dengan posisi magang dan kebutuhan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Melalui kesiapan kerja yang matang dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam memilih karir dan membuat keputusan karir yang tepat sesuai minat, kepribadian dan latar belakang pendidikannya. Menurut Pratiwi (2022) kesiapan kerja adalah keterampilan, Pengetahuan, dan sikap yang akan memungkinkan sarjana baru agar dapat berkontribusi secara produktif terhadap pencapaian tujuan organisasi di tempat orang tersebut berkerja.

Tetapi faktanya pada saat pelaksanaan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) banyak mitra yang menjalankan kegiatan magang tidak sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat. Kurang sesuainya pelaksanaan program MSIB dengan kurikulum yang telah dibuat mengakibatkan banyak mahasiswa yang merasa tidak siap memasuki dunia kerja karena pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama mengikuti program MSIB tidak sesuai dengan kurikulum yang ada. Menurut Rahmawati (2019) salah satu

faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah minat kerja. Minat menurut Hariyanto (2011) adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktifitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti bagi dirinya. Mahasiswa yang memiliki minat kerja yang tinggi terhadap suatu bidang pekerjaan cenderung memiliki motivasi yang tinggi dalam mematangkan kesiapan kerjanya. Tidak sesuainya pelaksanaan magang dengan kurikulum yang ada juga mengurangi minat mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja ketika mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Mahasiswa yang semula antusias mengikuti program MSIB tetapi karena pelaksanaan magang yang tidak sesuai membuat minat kerja mahasiswa tersebut menjadi berkurang. Akibatnya mahasiswa tersebut tidak berminat untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan serta tidak berminat untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Menurut Muspawi (2020) faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah pengalaman dunia kerja atau magang yang dimiliki mahasiswa. Saat ini banyak program magang yang dapat diikuti oleh mahasiswa, baik program magang eksternal dan internal kampus, *fulltime* atau *part-time*. Salah satu program magang yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Program Magang dan Studi Independen adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program magang bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di bidang industry atau dunia professional nyata selama 1-2 semester. Melalui pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* maupun *softskills* yang akan menyiapkan mahasiswa semakin matang dalam memasuki dunia kerja. Kurang sesuainya pelaksanaan magang dengan kurikulum yang ada membuat mahasiswa kurang mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memiliki pengalaman dalam dunia kerja, faktor lainnya yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Menurut Riyanti (2017) kesiapan kerja dari seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor keyakinannya sendiri untuk menyiapkan dirinya dalam berkarir. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk menghasilkan tingkat kinerja yang ditunjuk mempunyai pengaruh atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Tentama (2019) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan mengatasi hambatan. Mahasiswa yang mengikuti program Magang dan Studi Independen umumnya memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, tetapi tidak menutup kemungkinan cukup banyak mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas untuk mendapatkan bukti hubungan sebab-akibat yaitu untuk memahami variabel mana yang mempengaruhi (variabel independen) dan variabel mana yang merupakan akibat (variabel dependen) pada fenomena tertentu dan untuk menentukan sifat hubungan antara variabel independen dan pengaruh yang akan diperkirakan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 orang mahasiswa yang pernah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) pada batch 3 dan 4. Setelah dihitung menggunakan rumus *slovin* didapatkan sampel berjumlah 83 orang mahasiswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Riau, Pekanbaru. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu variabel terikat, variabel bebas dan variabel intervening.

Variabel terikat adalah kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah tingkat kematangan yang dimiliki seseorang sebelum memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja diukur dengan: (1) kemampuan untuk mempertimbangkan sesuatu secara logis dan objektif, (2) kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, (3) kemampuan mengendalikan emosi, (4) memiliki sifat kritis, (5) rasa tanggung jawab, (6) kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan kemajuan teknologi, dan (7) ambisi untuk maju dan mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah efikasi diri dan pengalaman magang. Efikasi diri adalah tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang dalam menilai kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat diukur menggunakan indikator: (1) pengalaman akan kesuksesan, (2) pengalaman individu lain, (3) persuasi verbal dan (4) keadaan fisiologis. Variabel pengalaman magang dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang telah didapatkan seseorang setelah selesai mengikuti suatu kegiatan magang. Pengalaman magang dapat diukur dengan: (1) Durasi pelaksanaan magang, (2) pendidikan dan pengembangan SDM, (3) pemantapan dan pematangan hasil belajar, (4) keterampilan saat bekerja, (5) pembentukan sikap saat bekerja. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Minat Kerja. Minat kerja adalah tingkat ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu bidang pekerjaan dan akan mempengaruhi persiapan yang dimiliki oleh individu tersebut sebelum mencapai bidang pekerjaan yang diinginkannya. Minat kerja dapat diukur dengan: (1) rasa optimis, (2) rasa tertarik atau senang, (3) memiliki harapan untuk bekerja, dan (4) pengembangan diri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada responden dalam objek penelitian sesuai karakteristik yang telah ditentukan. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang disesuaikan dengan indikator yang digunakan dalam setiap variabel penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel bebas, yaitu efikasi diri (X1) dan pengalaman magang (X2) terhadap variabel terikat, yaitu kesiapan kerja (Y) menggunakan uji hipotesis (uji-t) dan Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel intervening, yaitu minat kerja (Z) menggunakan metode analisis jalur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian pengaruh antar variabel menggunakan analisi jalur dibagi menjadi 2 persamaan struktural, yaitu persamaan struktural 1 (X1 dan X2 terhadap Z) dan persamaan struktural 2 (X1, X2 dan Z terhadap Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis (uji-t) adalah apabila nilai sign. <0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y, begitu juga sebaliknya. Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,990.

Persamaan Struktural 1 (X1 dan X2 terhadap Z)

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,461	,806		6,780	,0000
	Efikasi Diri	,280	,099	,355	2,821	,0006
	Pengalaman Magang	,366	,087	,528	4,201	,0000

a. Dependent Variable: Minat Kerja

a. Berdasarkan tabel 5.20 dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri memiliki t hitung sebesar 2,821, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikansi 0,006, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga disimpulkan efikasi diri berpengaruh terhadap minat kerja peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).
b. Kemudian variabel pengalaman magang memiliki t hitung sebesar 4,201, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga disimpulkan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat kerja peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Persamaan Struktural 2 (X1, X2 dan Z terhadap Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,531	1,718		,309	,758
	Efikasi Diri	,630	,132	,433	4,779	,000
	Pengalaman Magang	1,000	,146	,732	6,865	,000
	Minat Kerja	1,118	,187	,556	5,970	,000

Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan tabel 5.22 dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri memiliki t hitung sebesar 4,779, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990 (t hitung < t tabel) dan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga disimpulkan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Universitas Riau.
b. Kemudian, variabel pengalaman magang memiliki t hitung sebesar 6,865, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikansi 0,025, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga disimpulkan efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Universitas Riau.
c. Terakhir, variabel minat kerja memiliki t hitung sebesar 5,970, lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,990 (t hitung > t tabel) dan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

0,355

Analisis Jalur

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda. Analisis regresi biasa digunakan untuk menguji pengaruh secara langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis jalur dapat digunakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua bentuk dalam analisis jalur, pertama analisis pengaruh secara langsung dan analisis pengaruh secara tidak langsung. Untuk mempermudah analisis jalur, langkah pertama yaitu menerjemahkan hipotesis penelitian ke dalam bentuk gambar. Adapun gambar tersebut adalah sebagai berikut:

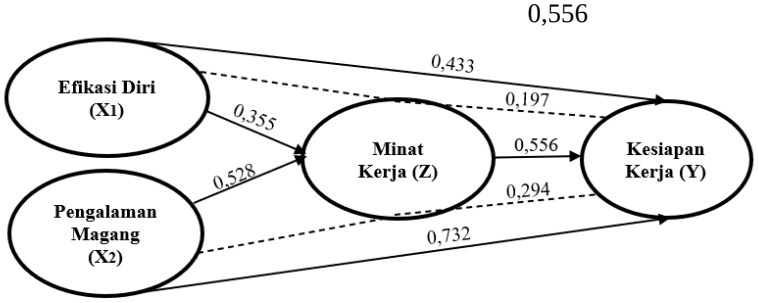

1. Pengaruh Langsung
   a. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat kerja X1 → Z = 0,355
   b. Pengaruh variabel pengalaman magang terhadap minat kerja X2 → Z = 0,528
   c. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja X1 → Y = 0,224
   d. Pengaruh variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja X2 → Y = 0,293
   e. Pengaruh variabel minat kerja terhadap kesiapan kerja Z → Y = 0,411
2. Pengaruh Tidak Langsung
   a. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja X1 → Z → Y = (0,355 x 0,411) = 0,146
   b. Pengaruh variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja X2 → Z → Y = (0,528 x 0,411) = 0,217

Pembahasan

Berikut akan dibahas temuan penelitian atas analisis data empiris sehubungan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat kerja mahasiswa Universitas Riau yang mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Berdasarkan nilai taraf signifikansi 0,05 > 0,006 nilai signifikansi efikasi diri terhadap minat kerja dan dengan uji t diketahui nilai t hitung sebesar 2,821 > 1,990 t tabel. Hasil uji mempunyai nilai koefisien yang positif sebesar 0,280 yang menunjukkan besar pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat kerja yang berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki seorang mahasiswa maka minat kerja yang dimiliki juga semakin tinggi. Artinya berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sehingga mempengaruhi minat kerja yang dimiliki oleh mahasiswa terutama dalam hal ketertarikan dan keyakinan untuk siap memasuki dunia kerja. dan Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Aini (2022). Dalam penelitiannya efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman magang berpengaruh secara parsial terhadap minat kerja mahasiswa peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Berdasarkan nilai taraf signifikansi 0,05 > 0,000 nilai signifikansi pengalaman magang terhadap minat kerja dan dengan uji t diketahui nilai t hitung sebesar 4,201 > 1,990 t tabel. Hasil uji mempunyai nilai koefisien yang positif sebesar 0,366 yang menunjukkan bahwa jika pengalaman magang yang dimiliki semakin banyak maka berpengaruh terhadap minat kerja yang semakin tinggi. Artinya berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswa yang telah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memiliki pengalaman yang cukup untuk mempengaruhi minat kerja yang dimiliki oleh mahasiswa. Melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mahasiswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang dunia kerja dan dengan demikian mendorong mahasiswa untuk tertarik mempelajari bidang pekerjaan yang diminati oleh mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholekah (2021) yang mendapatkan hasil bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa sebagai guru. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti

program magang atau program sejenis akan memiliki minat kerja yang tinggi untuk menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja sebagai guru cenderung mempunyai wawasan yang luas serta kesiapan mengajar yang baik, sehingga menimbulkan kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliasari (2023) didapatkan hasil bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Muliasari (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa yang menjadi sampel penelitiannya tidak melihat pengalaman magang sebagai acuan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sebaliknya terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, seperti kompetensi mahasiswa dan lingkungan kerja,

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Berdasarkan perhitungan statistik nilai taraf signifikansi 0,05 > 0,000 nilai signifikansi efikasi diri terhadap kesiapan kerja dan dengan uji t diketahui nilai t hitung sebesar 4,779 > 1,990 t tabel. Hasil uji mempunyai nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,433 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka kesiapan kerja yang dimiliki juga semakin matang. Artinya berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) maka tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa mengalami peningkatan karena telah mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang mendukung mahasiswa memasuki dunia dan dengan demikian mempengaruhi kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil ini didukung oleh penelitian Yasinta (2022). Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Islam Bandung. Hal ini memberikan bukti empiris bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan karir dan masa depan seseorang dapat membentuk tingkat kesiapan kerja yang matang.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian pengalaman magang berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Berdasarkan perhitungan statistik nilai taraf signifikansi 0,05 > 0,000 nilai signifikansi pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dan dengan uji t diketahui nilai t hitung sebesar 6,865 > 1,990 t tabel. Hasil uji mempunyai nilai koefisien yang positif sebesar 0,732 yang berarti bahwa semakin baik pengalaman magang yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Artinya berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dapat memberikan pengalaman dunia kerja sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga melalui pengalaman magang yang telah didapat maka mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang lebih matang dibandingkan kesiapan mahasiswa sebelum mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Hasil ini didukung oleh penelitian Safitri (2023). Dalam hasil penelitiannya didapatkan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) secara parsial. Berdasarkan perhitungan statistik taraf signifikansi 0,05 > 0,000 dan dengan uji t diketahui nilai t hitung sebesar 5,970 > 1,990 t tabel. Hasil uji mempunyai nilai

koefisien yang positif sebesar 0,556 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat kerja mahasiswa maka semakin matang pula kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besar minat kerja mahasiswa membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari bidang pekerjaan yang diinginkannya dan setelah mendapatkan informasi tentang bidang pekerjaan yang diinginkan maka mahasiswa akan mempersiapkan dirinya lebih baik lagi sebelum memasuki dunia kerja dan mencapai bidang pekerjaan yang diinginkannya. Artinya minat kerja berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini didukung oleh penelitian Mustari (2021). Dalam hasil penelitiannya didapatkan bahwa minat kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Brawijaya.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja melalui Minat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,732 yang berarti terdapat pengaruh secara langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Kemudian pengaruh tidak langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja sebesar 0,294 yang berarti terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja. Berdasarkan perhitungan statistik pengaruh langsung efikasi diri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,732 lebih besar dari pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja sebesar 0,294. Artinya pengaruh variabel minat kerja dalam memediasi variabel efikasi diri dan kesiapan kerja lebih kecil dari pengaruh secara langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja atau bisa dikatakan variabel minat kerja adalah variabel mediasi semu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap minat kerja mahasiswa sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi tidak akan pesimis untuk memasuki dunia kerja bahkan memiliki daya tarik yang tinggi untuk mencari informasi tentang bidang pekerjaan yang diminati kemudian mahasiswa tersebut akan mulai mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja terutama yang berkaitan dengan bidang pekerjaan yang diminatinya. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2022) yang menunjukkan terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja memiliki nilai sebesar 0,193 < 0,603 nilai pengaruh secara langsung efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja melalui Minat Kerja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh secara langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 0,433 yang berarti terdapat pengaruh secara langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Pengaruh tidak langsung variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja adalah sebesar 0,197 yang berarti terdapat pengaruh secara tidak langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja. Berdasarkan perhitungan statistik pengaruh langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 0,433 > 0,197 nilai pengaruh tidak langsung variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja. Artinya pengaruh variabel minat kerja dalam memediasi variabel pengalaman magang dan kesiapan kerja lebih kecil dari pengaruh secara langsung variabel pengalaman magang terhadap kesiapan kerja atau dapat dikatakan bahwa variabel minat kerja adalah variabel mediasi semu. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mempelajari bidang pekerjaan yang diinginkannya karena program MSIB memberikan

informasi yang sangat luas tentang bidang pekerjaan yang diminati mahasiswa. Sehingga melalui minat kerja dan ketertarikan mahasiswa yang tinggi terhadap suatu bidang pekerjaan, maka akan membantu mahasiswa untuk memahami persiapan yang diperlukan mahasiswa untuk mencapai bidang pekerjaan yang diminatinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astikasari (2018) yang menunjukkan pengaruh langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja sebesar 0,09 > 0,0583 nilai dari pengaruh tidak langsung pengalaman magang terhadap kesiapan kerja melalui minat kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Kerja pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pengalaman Magang berpengaruh terhadap Minat Kerja pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pengalaman Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Minat Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja melalui Minat Kerja sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Pengalaman Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja melalui Minat Kerja sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Riau peserta program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

DAFTAR PUSTAKA

Aini, R.D.N. (2022), "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UMS Dengan Minat Kerja Sebagai Variabel Intervening".

Astikasari, Y., Nurdin and Rizal, Y. (2018), "Praktik Kerja Industri, Soft Skill, Motivasi Kerja, Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Yuli", *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, Vol. 6 No. 4, p. 282.

Hariyanto. (2011), "Hubungan Motivasi Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Otomotif Di SMK Kota Malang", *Jurnal Teknologi Dan Inovasi*, Vol. 2 No. 2, pp. 32–42.

Muhammad, A. and Mustari, I. (2021), "Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)", *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, No. 1, pp. 1–18.

Muliasari, K. and Andayani, S. (2023), "Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik", *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, pp. 245–259.

Muspawi, M. and Lestari, A. (2020), *MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA*, Vol. 111.

Pratiwi, W., Supratman, O. and Rahayu, S. (2022), *Pengaruh Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan*, *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 2.

Rahmawati, U., Muhtar and Jaryanto. (2019), *Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK*, *Tata Arta" UNS*, Vol. 5, Desember.

Riyanti, F. and Rustiana, A. (2017), "Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki

Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 7 No. 3, pp. 1083–1099, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.32079.

Safitri, Y. and Syofyan, R. (2023), "Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, pp. 3857–3865.

Sholekah, W., Utomo, S.W. and Astuti, E. (2021), "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi", *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8 No. 2, pp. 213–222, doi: 10.30656/jak.v8i2.2531.

Tentama, F., Merdiaty, N. and Subardjo, S. (2019), "Self-efficacy and work readiness among vocational high school students", *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, Vol. 13 No. 2, pp. 277–281, doi: 10.11591/edulearn.v13i2.12677.

Yasinta, S. and Aminuddin Irfani. (2022), "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung", *Bandung Conference Series: Business and Management*, Vol. 2 No. 2, pp. 1048–1053, doi: 10.29313/bcsbm.v2i2.3512.